

5.1 Kesimpulan

Sebagai salah satu media pemasaran politik, twitter memiliki pengaruh dalam politik modern untuk memengaruhi opini publik, membangun dukungan, dan mengelola citra khususnya di kalangan generasi muda. Dengan memanfaatkan fitur-fiturnya seperti *tweet*, *retweet*, *replay*, dan *mention*, memungkinkan politisi untuk berinteraksi dengan masyarakat secara langsung. Interaktivitas yang melibatkan interaksi dua arah antar individu di media sosial, merupakan faktor kunci dalam membangun citra positif dan hubungan yang erat. Interaktivitas yang dilakukan oleh akun @Gerindra sebagai akun official Partai Gerindra dengan membalas komentar dari pengguna twitter menggunakan bahasa yang santai membuat Partai Gerindra mendapatkan citra yang ramah.

Konten yang dibuat @Gerindra adalah konten *soft selling* yang sesuai dengan minat generasi muda tanpa adanya pesan-pesan politik yang eksplisit. Akhirnya akun @Gerindra mampu membangun interaktivitas yang baik dengan banyaknya interaksi pada setiap postingan yang diunggah, mulai dari *like*, *replay*, serta jumlah tayangan yang mencapai ratusan ribu. Konten yang diunggah @Gerindra sangat responsif terhadap isu-isu generasi muda seperti mengadakan turnamen MLBB, kpop dengan membuat giveaway tiket konser, dan sepak bola. @Gerindra juga aktif mengadakan dialog terbuka dengan membalas komen-komen maupun *mention* dari pengguna twitter. Hal tersebut juga berdampak pada kemenangan Prabowo Subianto di kalangan generasi milenial dan gen Z pada Survei Tingkat Elektabilitas Capres 2024 yang diselenggarakan pada Juni 2023.

Hal ini menandakan bahwa interaktivitas yang dilakukan @Gerindra berhasil membangun citra positif di kalangan generasi muda.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ada dalam skripsi ini, terlihat bahwa *Twitter* memiliki pengaruh bagi Gerindra dalam membangun citra positif partai. Untuk mempertahankan citra positif, perlu adanya inovasi-inovasi yang perlu dilakukan oleh Partai Gerindra. Inovasi *pertama* adalah Partai Gerindra sebaiknya perbanyak postingan yang *on going* di kalangan muda agar mereka lebih *up-to-date*. Inovasi tersebut dilakukan agar generasi muda memiliki ketertarikan terhadap Partai Gerindra dan menjadi tertarik dengan konten politik yang diunggah, sehingga dapat memungkinkan menambah jumlah suara yang akan didapat dalam kontestasi politik. *Kedua*, Partai Gerindra perlu memasifkan penggunaan media sosial yang lain seperti *Tik-Tok*, *Instagram*, *Facebook*, dan lain sebagainya untuk menaikkan elektabilitas pada generasi muda dalam menciptakan citra positif.

Penelitian yang sudah dilakukan ini hanya mendeskripsikan satu media yang digunakan, yaitu *Twitter*. Padahal, Partai Gerindra memiliki berbagai akun sosial media yang digunakan dalam membangun citra positifnya. Oleh karena itu, terdapat saran untuk penelitian selanjutnya agar dapat melakukan penelitian dalam media sosial yang lain seperti *Tik-Tok*, *Instagram*, *Facebook* dan lain sebagainya. Selain itu, saran bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti pembangunan citra positif Partai Gerindra tidak hanya melalui interaktivitasnya, tetapi dengan postingan atau

konten-konten yang dibuatnya. Adanya saran tersebut diharapkan dapat memberikan kebaruan dalam penelitian ini.

